

Penyuluhan Edukasi Secara Daring Tentang Memahami dan Mencegah Kanker Serviks

Ageng Septa Rini^{1*}, Magdalena Tri Putri Apriyani^{2*}

¹Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan, Fakultas Vokasi, Universitas Indonesia Maju, Jakarta

²Program Studi Profesi Bidan Program Profesi, Fakultas Vokasi, Universitas Indonesia Maju, Jakarta

*e-mail korespondensi: agengseptarini06@gmail.com

Abstract

Cervical cancer is a disease that is categorized as a malignant disease of the cervix or uterine cervix. Approximately 90% or 270,000 deaths resulting from cervical cancer in 2017 occur in countries with low and middle income. The purpose of this study was to determine mother's knowledge about cervical cancer prevention. Method In this community service the researcher provides information education to women of childbearing age regarding Understanding and Preventing Cervical Cancer, the researcher distributes flyers to respondents to take part in this counseling in online community service (Zoommeeting) in Bojonggede Village, Bogor. Participants will fill out a questionnaire in the form of a Googleform. The results of the recapitulation of the pretest and posttest, that is, from the 74 participants who answered the pretest results, an average of 60% of the answers were correct and 40% of the answers were wrong. the answer is wrong. It can be concluded that after counseling the posttest results are better so that the mother understands and understands preventing Cervical Cancer. It is recommended that women of childbearing age maintain personal hygiene and prevent cervical cancer with early examinations such as an IVA test and acetic acid.

Keywords: Education, Cervical Cancer, Counseling

Abstrak

Kanker serviks merupakan sebuah penyakit yang dikategorikan dengan penyakit ganas pada leher rahim atau serviks uteri. Sekitar 90% atau 270.000 dapat menyebabkan kematian yang berakibatkan dari kanker serviks ini, pada tahun 2017 terjadi pada negara yang penghasilannya rendah dan menengah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengetahuan ibu tentang pencegahan Kanker Serviks. Metode Dalam pengabdian masyarakat ini peneliti memberikan edukasi informasi kepada wanita usia subur mengenai Memahami dan Mencegah Kanker Serviks, peneliti melakukan penyebaran flyer kepada responden untuk mengikuti Penyuluhan dalam pengabdian masyarakat ini secara daring (Zoommeeting) diDesa Bojonggede Bogor. Peserta akan mengisi Kuesioner dalam bentuk Googleform. Hasil rekapitulasi dari Pretest dan posttest tersebut, yaitu dari 74 peserta yang menjawab hasil pretest didapatkan Rata-rata 60% jawabannya benar dan 40% jawabannya salah, setelah dilakukan posttest dari 74 peserta yang mengisi dan menjawab posttest didapatkan hasil 90% jawaban benar dan 10% jawabannya salah. Dapat disimpulkan bahwa setelah dilakukan penyuluhan hasil posttest lebih baik dengan demikian ibu memahami dan mengerti mencegah Kanker Serviks. Disarankan agar wanita usia subur menjaga kebersihan diri dan melakukan pencegahan Kanker Serviks dengan pemeriksaan dini seperti pemeriksaan IVA Tes dan Asam Asetat.

Kata Kunci: Edukasi, Kanker Serviks, Penyuluhan

Accepted: 2023-03-09

Published: 2023-04-06

PENDAHULUAN

Kanker serviks merupakan sebuah penyakit yang dikategorikan dengan penyakit ganas pada leher rahim atau serviks uteri. Sekitar 90% atau 270.000 dapat menyebabkan kematian yang berakibatkan dari kanker serviks ini, pada tahun 2017 terjadi pada negara yang penghasilannya rendah dan menengah. Pada tingkat kematian kanker serviks tersebut yang tinggi secara global dapat dikurangi melalui pendekatan komprehensif yang dilakukan dalam hal pencegahan, diagnosis dini, screening yang efektif dan program pengobatan.(Arnas & Agustina Septiani, 2022) Menurut profil kanker WHO pada tahun 2020 menunjukkan angka kejadian kanker servik sebanyak 604.127 kasus. Adapaun kejadian kanker servik di Asia merupakan kanker servik terbesar yaitu 58,2% atau diperkirakan sekitar 351.720 orang.(WHO, 2020)

Salah satu jenis kanker mematikan yang paling banyak menyerang perempuan adalah kanker serviks. Menurut Observasi Kanker Dunia (Globocan) di Indonesia terdapat 36.633 kasus baru dan 21.003 kematian akibat kanker serviks pada 2020, Kanker serviks menempati urutan kedua terbanyak dengan jumlah 36.633 kasus atau 9,2% dari total kasus kanker di Indonesia. kanker leher rahim sebesar 23,4 per 100.000 penduduk dengan rata-rata kematian 13,9 per 100.000 penduduk.(Kementrian Kesehatan RI, 2020)

Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat, mencatat dari 65.023 perempuan menjalani pemeriksaan kanker serviks, sebanyak 1.108 perempuan diantaranya terdeteksi positif serviks hingga harus mendapatkan penanganan medis secara intensif. Sampai saat ini di Jabar yang sudah diperiksa 65.023 orang, dan yang diperiksa didapatkan 1.108 wanita yang terdeteksi positif serviks.(Dinas Kesehatan Jawa Barat, 2020)

Penyebab terjadinya kanker serviks adalah usia pertama kali melakukan hubungan seksual >20 tahun, di Kabupaten Bogor jumlah Tercatat ada sebanyak 728 penderita kanker di Kota Bogor pada tahun 2016, 41 kasus di antaranya adalah kanker serviks. Di kabupaten Bogor, pengidap kanker serviks belum terdeteksi secara optimal. Pengecekannya baru bisa dilakukan di beberapa tempat oleh petugas berkemampuan khusus yang jumlahnya minim. Upaya pengobatannya juga kerap terlambat akibat kesadaran masyarakat memeriksakan diri masih rendah. Dengan kondisi pendataan seperti itu, Dinas Kesehatan setempat hanya bisa mencatat jumlah penderita kanker serviks secara akumulatif hingga 2016 sebanyak 60 orang.(Dinas Kesehatan Jawa Barat, 2020)

Betapa pentingnya pendidikan kesehatan bagi masyarakat terutama bagi wanita, karena menjadi salah satu intervensi yang dapat dilakukan oleh pelayanan kesehatan untuk memberikan informasi yang sesuai. Kanker serviks juga menjadi salah satu penyebab kematian wanita di dunia. Besarnya resiko wanita terhadap kanker serviks menjadi faktor pendorong agar wanita untuk melakukan skrining deteksi dini kanker serviks dengan melakukan pemeriksaan IVA test. Pendidikan kesehatan merupakan upaya untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat yang berfokus pada aspek pencegahan. Peningkatan pengetahuan WUS tentang kanker serviks, etiologi, tanda dan gejala, penatalaksanaan, faktor risiko, dan pencegahan diharapkan dapat mempengaruhi cara berpikir WUS terhadap kanker serviks agar menjadi lebih waspada.(Finaninda, Yuyun, 2016)

Permasalahan yang terjadi Kanker servik merupakan penyakit mematikan bagi Wanita, namun masyarakat masih belum mengetahui bagaimana perilaku hidup yang sehat dalam mencegah Kanker serviks, hal ini karena masih banyaknya kurangnya informasi terkait ilmu dan pengetahuan tentang penyakit kanker servik. Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Dengan penyuluhan ini diharapkan menambahkan pengetahuan dan informasi kepada Wanita Usia subur. Berdasarkan masalah di atas maka penulis tertarik untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan judul Penyuluhan Edukasi Secara Daring Tentang Memahami Dan Mencegah Kanker Serviks.

METODE

Dalam pengabdian masyarakat ini peneliti memfokuskan memberikan edukasi informasi kepada wanita usia subur didesa Bojonggede Bogor yaitu mengenai Memahami dan Mencegah Kanker Serviks, dengan metode penyuluhan kepada wanita usia subur yang tidak mengetahui tentang Kanker serviks atau pengetahuan kurang diawali dari pengkajian, kemudian peneliti melakukan penyebaran flyer kepada responden untuk mengikuti Penyuluhan dalam pengabdian masyarakat ini secara daring (Zoommeeting), awal mulai zoom peserta mengisi kuesioner diGoogleform sebagai pretes dan pada akhir zoom peserta mengisi postes dengan waktu 10 menit. Pengabdian masyarakat ini diawali dengan pengkajian pada bulan Januari, setelah pengkajian selesai, penulis menentukan masalah yang akan diatasi dan persiapan untuk penyuluhan melalui zoom dan telah terlaksana pada tanggal 17 Februari 2023.



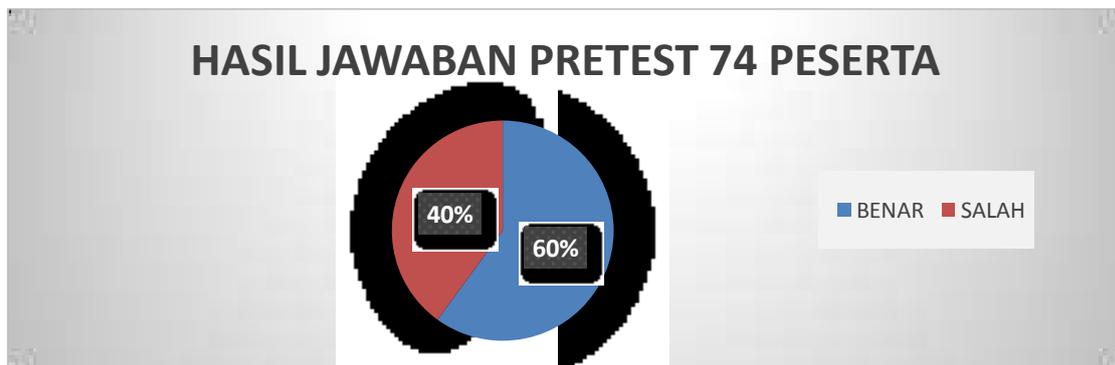
Gambar 1
Peserta Zoom Meeting saat Penyuluhan

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

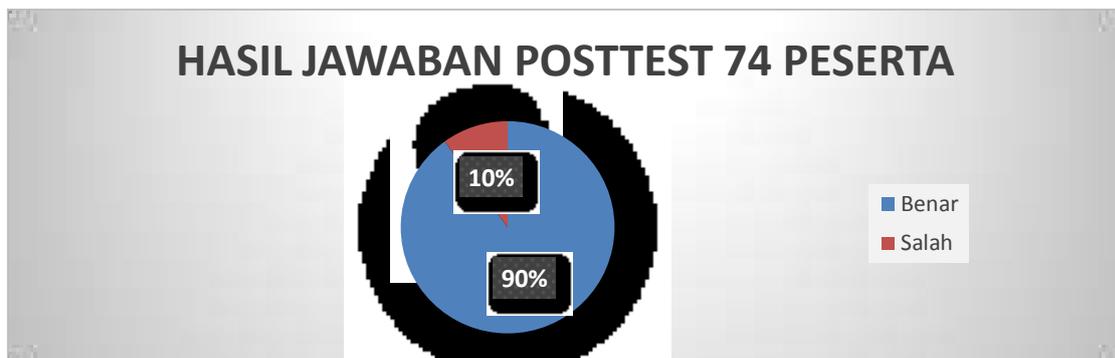
Pada kegiatan Pengabdian Masyarakat ini peneliti memberikan Penyuluhan Edukasi Secara Daring Tentang Memahami Dan Mencegah Kanker Serviks. Sasaran dalam Pengabdian Masyarakat ini adalah ibu wanita usia subur yang berada diDesa Bojonggede Bogor. Didapatkan yang mendaftar 74 peserta yang mendaftar mengikuti Zoom meeting tersebut dan 74 peserta tersebut mengikuti Zoom meeting, artinya 100% dari yang mendaftar mengikuti Zoom meeting.

Pada saat pelaksanaan sebelum Narasumber memberikan penyuluhan, peserta dibagikan Googleform sebagai pretest dengan waktu 10 menit dan setelah selesai semua Narasumber memberikan penyuluhan peserta kembali diberikan Googleform sebagai postes dengan waktu 10 menit. Adapun hasil rekapitulasi dari Pretes dan postes tersebut, yaitu dari 74 peserta yang menjawab hasil pretest didapatkan Rata-rata 60% jawabannya benar dan 40% jawabannya salah, setelah dilakukan postes dari 74 peserta yang mengisi dan menjawab postes didapatkan hasil 90% jawaban benar dan 10% jawabannya salah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perubahan pengetahuan dari wanita usia subur diDesa Bojonggede Bogor sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan.



Gambar 1
Hasil Jawaban Pretest

Didapatkan hasil dari pengisian Googleform Pada Pretest dari 74 Jawaban Peserta didapatkan hasil 60% ibu Benar menjawab dari kuesioner yang disebarakan melalui Googleform. Dan 40% ibu menjawab salah, sehingga dapat disimpulkan masih besar kurangnya pengetahuan ibu tentang kanker serviks.



Gambar 2
Hasil Jawaban Posttest

Didapatkan hasil dari pengisian Googleform Pada Pretest dari 74 Jawaban Peserta didapatkan hasil 90% ibu Benar menjawab dari kuesioner yang disebarakan melalui Googleform. Dan hanya 10% ibu menjawab salah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan pengetahuan ibu dari sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan.

PEMBAHASAN

Didalam Pengabdian masyarakat ini ini setelah diberikan penyuluhan didapatkan peningkatan pengetahuan dari ibu-ibu wanita usia subur diDesa Bojonggede Bogor, pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, pengalaman, keyakinan dan sosial budaya dan dengan adanya penyuluhan kepada wanita usia subur mengenai Memahami dan Mencegah Kanker Serviks didapatkan hasil dari Pretes dan Posttes. Adapun hasil rekapitulasi dari Pretes dan postes tersebut, yaitu dari 74 peserta yang menjawab hasil pretest didapatkan Rata-rata 60% jawabannya benar dan 40% jawabannya salah, setelah dilakukan posttes dari 74 peserta yang mengisi dan menjawab postes didapatkan hasil 90% jawaban benar dan 10% jawabannya salah. Artinya, penyuluhan yang diberikan berhasil.

Penyuluhan bertujuan untuk mengubah kehidupan masyarakat menjadi lebih baik dari keadaan yang ada. Perubahan kehidupan masyarakat tersebut mencakup setiap bidang, di segala segi dan dalam semua lapangan. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka akan semakin

mudah untuk menerima informasi atau yang berkaitan dengan pengetahuan. Semakin banyak pengalaman seseorang tentang suatu hal, maka akan semakin bertambah pula pengetahuan seseorang akan hal tersebut. (Notoadmodjo, 2018)

Kanker serviks adalah kanker yang banyak dialami oleh wanita dan tingkat mortalitas tinggi disamping kanker payudara. Kanker serviks dikenal juga di masyarakat sebagai kanker leher rahim. Perlunya upaya edukasi kanker serviks kepada remaja dan pasangan yang ingin menikah serta Wanita Usia Subur terkait dengan faktor penyebab seperti usia seksual, jumlah anak, tidak berganti pasangan, hygiene, serta penggunaan kontrasepsi. (Putri D, Ningsih S, Pramono D & D, 2017)

Semakin banyak informasi yang masuk semakin banyak pula pengetahuan yang didapat tentang kesehatan. Pengetahuan dapat diperoleh dari pengalaman yang berasal dari berbagai sumber informasi sehingga dapat membentuk suatu keyakinan bagi seseorang. Salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang adalah informasi atau penyuluhan dari orang-orang yang berkompeten seperti bidan, kader dan tenaga kesehatan lainnya.

KESIMPULAN

Pengabdian Masyarakat telah dilakukan di Desa Bojonggede Bogor dengan peserta 74 responden pada 27 Februari 2023 melalui Zoom meeting dengan Tema Penyuluhan Edukasi Mengenai Memahami dan Mencegah Kanker Serviks. Seluruh peserta mengerti tentang kanker serviks dan pencegahan, dimana 90% menjawab benar dari kuesioner posttest yang sudah dijawab oleh responden dan masih ada 10% peserta yang masih salah menjawab dari kuesioner postests.

DAFTAR PUSTAKA

- Arnas, N. S., & Agustina Septiani, R. (2022). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Deteksi Dini Kanker Serviks pada Pasangan Usia Subur Melalui Metode IVA Tes di Wilayah Kerja Puskesmas Batoh Kota Banda Aceh. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*.
- Dinas Kesehatan Jawa Barat. (2020). *Data Kanker Serviks*.
- Finaninda, Yuyun, D. (2016). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Kanker Serviks Terhadap Keikutsertaan Pemeriksaan IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat) Pada WUS (Wanita Usia Subur) Di Puskesmas Karya Mulia Kota Pontianak*.
- Kementerian Kesehatan RI. (2020). *Data Profil Kementerian Indonesia*.
- Notoadmodjo. (2018). *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Putri D, Ningsih S, Pramono D, dan N., & D. (2017). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian kanker serviks di rumah sakit Sardjito Yogyakarta*.
- WHO. (2020). *Angka Kejadian Kanker Serviks*.